

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu aspek penting untuk mencerdaskan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peranan dalam membentuk dan menentukan kualitas suatu bangsa. Salah satu aspek penting yang menentukan kualitas pendidikan adalah diselenggarakan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan (Cholik, 2017). Pendidikan merupakan wadah terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, keverdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suryaman, 2020).

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen seperti guru dengan peserta didik dan materi pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara ketiga komponen ini tentunya melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan lingkungan belajar. Sehingga proses pembelajaran akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan (Dewi dkk.,2022).

Pendidikan seni budaya adalah bagian integral dari pendidikan yang melibatkan berbagai macam ekspresi dan aktivitas kreatif, seperti seni lukis, seni tari, seni musik, dan seni teater. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan periode penting dalam perkembangan mereka, di mana mereka mulai mengeksplorasi dunia di sekitar mereka. Selain hal tersebut tentang pentingnya pendidikan seni itu selaras dengan pendapat Suhaya (2016) pendidikan seni baik seni rupa, seni musik, seni tari maupun drama seharusnya dapat menjadi wadah atau sarana bagi anak untuk mengembangkan dan menuangkan kreativitasnya.

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan sangatlah penting diajarkan sekolah dasar seperti dikemukakan oleh Desyandri (Ariska Setiana, 2017) mengemukakan bahwa Pendidikan Seni Budaya dan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Sementara itu, peran media pembelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Seni Budaya adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Media Video Pembelajaran

adalah sepasang bagian dari perangkat pembelajaran yang bisa memunculkan gambar-gambar bergerak dengan suara secara bersamaan (Hakim, 2021).

Selain itu, media video pembelajaran juga dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Jadi media video pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukan saja mengatasi persoalan, namun media video pembelajaran juga memberi berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik (Talizaro Tafonao, 2018). Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Aryad (2017) Media Video pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam pembelajaran, menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar, serta membantu mereka menerima materi visual, membangkitkan kreativitas dan imajinasi peserta didik .

Media pembelajaran yang bagus merupakan salah satu sarana penting penunjang pendidikan, dengan majunya teknologi saat ini menawarkan pembaharuan dalam pembuatan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran mengalami banyak perubahan mulai dari bentuknya yang awalnya berbentuk fisik, sekarang sudah banyak media pembelajaran berbentuk online (Ichsan dkk., 2018). Perubahan ini akan mengubah kebiasaan guru dalam mengajar, dimana guru mulai menggunakan media berbasis digital dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di UPT SDN 4 Makale Kabupaten Tana Toraja terlihat tidak semua kelas mempelajari mata pelajaran Seni Budaya. Melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi

salah satu kelas yang sudah mengajarkan Seni Budaya yaitu kelas V. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran praktik tetapi melalui observasi di dalam kelas peneliti melihat guru telah melakukan pembelajaran praktik Seni Rupa yang menggunakan media buku yang disediakan oleh Guru, namun kebanyakan peserta didik kurang bersemangat dalam belajar yang dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam melakukan praktik seni rupa. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang sama masih berbentuk 2 dimensi pada buku-buku pelajaran yang telah umum (Rosadi & Purnomo, 2018). Cara ini cenderung membosankan dan memberi kesan monoton, yaitu guru berbicara di depan dan para peserta didik mendengarkan dan terkadang harus mencatat. Terkadang banyak peserta didik yang merasa bosan dan lebih memilih untuk sibuk sendiri atau mengganggu teman serta tidak fokus pada materi yang diajarkan.

Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Seni Budaya yang menyebabkan nilai yang diperoleh rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar yang rendah perlu segera ditindak lanjuti, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Widya dkk., 2023).

Dari observasi tersebut maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran berupa video. Pembelajaran berbasis video dipercaya dapat mendorong terciptanya belajar aktif (Beheshti et al., 2018), dimana peserta didik

secara aktif terlibat dalam menyaksikan tayangan video, mengarahkan perhatian, konsentrasi dan mendorong terbentuknya interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang dipresentasikan di dalam video pembelajaran.

Salah satu materi dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas V yaitu mengenai “Membuat Karya Seni dari Kertas Bekas”. Pada materi ini guru akan kesulitan dalam menjelaskan kepada peserta didik karena keterbatasan alat dan bahan. Salah satu alternative yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar belangsung lebih nyata, menyenangkan, dan efektif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video. Peneliti memilih media video pembelajaran karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra penglihatan peserta didik . Melalui media video pembelajaran dapat mewujudkan visualisasi materi mengenai cara membuat anyaman keranjang dari kertas bekas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pada materi Seni Budaya, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Minat Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Kelas V UPT SDN 4 Makale Kabupaten Tana Toraja”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media video pembelajaran digunakan dalam pembelajaran

Seni Budaya untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik Kelas V UPT SDN 4 Makale Kabupaten Tana Toraja.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat peserta didik menggunakan media video pembelajaran dalam belajar Seni Budaya pada kelas V UPT SDN 4 Makale Kabupaten Tana Toraja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah motivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mengenai video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik untuk terus memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah ada untuk membuat media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- b. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan proses pembelajaran disekolah dan motivasi dalam menyediakan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.